

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keselamatan Kerja Karyawan pada PT Daya Adicipta Motora dinyatakan kurang baik. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan banyak elemen-elemen keselamatan kerja yang tidak terpenuhi. Dimensi yang mendapat tanggapan dengan skor tertinggi di atas rata-rata yaitu pada Dimensi Lingkungan Sosial Psikologis, sementara itu dimensi yang mendapat tanggapan dengan skor rendah di bawah rata-rata yaitu pada Dimensi Lingkungan Kerja Secara Fisik.
2. Kesehatan Kerja Karyawan pada PT Daya Adicipta Motora dinyatakan Kurang Baik. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan banyak elemen-elemen kesehatan kerja yang tidak terpenuhi. Dimensi yang mendapat tanggapan dengan skor tertinggi di atas rata-rata yaitu pada Dimensi Kondisi Udara di Ruang, sementara itu dimensi yang mendapat tanggapan dengan skor rendah di bawah rata-rata yaitu pada Dimensi Kebisingan.
3. Motivasi Kerja Karyawan pada PT Daya Adicipta Motora dinyatakan tinggi namun masih terdapat beberapa elemen – elemen motivasi kerja yang memiliki skor di bawah rata - rata. hal ini dapat terlihat dari dimensi yang mendapat tanggapan dengan skor tertinggi di atas rata-rata yaitu pada Dimensi Faktor Motivator, sementara itu dimensi yang mendapat tanggapan dengan skor rendah di bawah rata-rata yaitu pada Dimensi Faktor Hygiene.
4. Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja berpengaruh positif secara simultan terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT Daya Adicipta Motora. hal tersebut dapat terlihat dari hasil yang diperoleh nilai f-hitung untuk untuk variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) sebesar 40.367 sedangkan f-tabel dengan $F = K : (N-K)$ yaitu $2 : (80 - 2)$ adalah 3.11, sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($40.367 > 3.11$), dan F signifikansi $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hal tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan variabel keselamatan kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) secara simultan berpengaruh positif atau searah terhadap motivasi kerja (Y).

5. Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan PT Daya Adicipta Motora, hal tersebut dapat terlihat dari hasil yang diperoleh nilai t-hitung untuk variabel keselamatan kerja (X_1) sebesar 5.381 sedangkan t-tabel dengan $dk = n - k - 1 = n - 2$ yaitu $80 - 2 = 78$ adalah 1.99, sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5.381 > 1.99$), maka H_0 ditolak. Sedangkan berdasarkan Signifikansi diperoleh 0.000, karena nilai sig penelitian < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel keselamatan kerja (X_1) terhadap motivasi kerja (Y). Keselamatan kerja memberikan pengaruh sebesar 41.86% terhadap motivasi kerja.
6. Kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan PT Daya Adicipta Motora, hal tersebut dapat terlihat dari nilai t-hitung untuk variabel kesehatan kerja (X_2) sebesar 1,483 sedangkan t-tabel dengan $dk = n - 2$ yaitu $80 - 2 = 78$ adalah 1.99, sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($1.483 < 1.99$), maka H_0 ditolak. Sedangkan berdasarkan Signifikansi diperoleh 0.142, karena nilai sig penelitian > 0.05 yaitu $0.142 > 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Tidak Ada pengaruh yang signifikan variabel kesehatan kerja (X_2) terhadap motivasi kerja (Y).

6.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian ini terutama untuk PT Daya Adicipta Motora adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan yang paling rendah pada keselamatan kerja berkaitan dengan Dimensi Lingkungan Kerja Secara Fisik, jika kurang memungkinkan untuk penyediaannya, sebaiknya PT Daya Adicipta Motora lebih memperhatikan upaya – upaya yang perlu dilakukan perusahaan untuk meningkatkan keselamatan kerja secara fisik. Dimensi lingkungan kerja

secara fisik merupakan elemen yang sangat penting bagi karyawan yang bekerja berdampingan dengan mesin-mesin besar atau dalam penelitian ini adalah karyawan (bagian gudang). Hal tersebut dilakukan untuk menanggulangi kecelakaan secara dini.

2. Berdasarkan tanggapan yang paling rendah pada kesehatan kerja berkaitan dengan Dimensi Kebisingan, maka sebaiknya PT Daya Adicipta Motora memberi anjuran kepada karyawan untuk melakukan pemeriksaan telinga karena tingkat kebisingan yang ditimbulkan oleh mesin-mesin dapat menimbulkan resiko pada pendengaran.
3. Berdasarkan tanggapan yang paling rendah pada motivasi kerja berkaitan dengan Dimensi Faktor Hygine, sebaiknya perusahaan PT Daya Adicipta Motora mempertimbangkan kembali atau mengevaluasi mengenai rangkaian kondisi yang berhubungan dengan lingkungan tempat pegawai yang bersangkutan melaksanakan pekerjaan.
4. Agar dapat mencegah dan meminimalisir lingkungan kerja yang tidak nyaman, sebaiknya PT Daya Adicipta Motora harus bisa lebih meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja yang berlaku di perusahaan sesuai aturan sehingga motivasi kerja karyawan terhadap dimensi faktor hygiene juga meningkat .
5. Berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada dalam pabrik, sebaiknya PT Daya Adicipta Motora memperbaiki sarana pendukung dan peralatan bekerja pada tempat kerja (gudang), agar karyawan bisa lebih nyaman dalam bekerja. Tempat kerja (gudang) yang tidak mendapatkan sarana pendukung dan peralatan bekerja yang sangat memadai bisa menghambat pekerjaan, selain itu juga berpengaruh pada motivasi kerja karyawan.